



**PROPOSAL
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**PENINGKATAN CITRA KEPALA AYAM SEBAGAI KERIPIK YANG
GURIH DAN BERPROTEIN MELALUI PRODUKSI CROKEN
(CROWN CHICKEN)**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM Kewirausahaan**

Disusun oleh :

Wahyu R. Umarrullah	(D24070202)
Dafi Arista	(D24070186)
Muhammad Dziaudin	(D24070295)
Rahmi Wiristya	(D24070100)
M. Ari Kusuma Nugraha	(D24070212)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2008**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Peningkatan citra Kepala Ayam sebagai Keripik yang gurih dan berprotein melalui produksi CROKEN (Crown Chicken)
2. Bidang Kegiatan : PKMP PKMK
(Pilih salah satu) PKMT PKMM

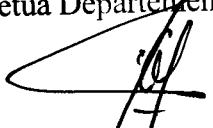
3. Ketua Pelaksana Kegiatan

6. Biaya Kegiatan : Rp. 5.750.000,00

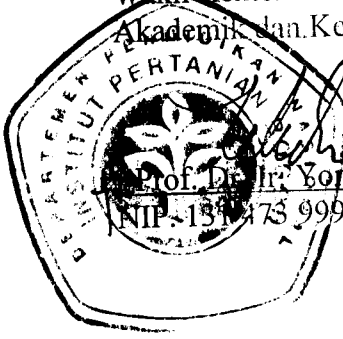
DIKTI : Rp. 5.750.000,00
Sumber Lain (Sebutkan) : Rp. -

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

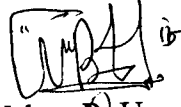
Menyetujui
Ketua Departemen


(Dr. Ir. Idat Galih Permana, MSc)
NIP. 131050694

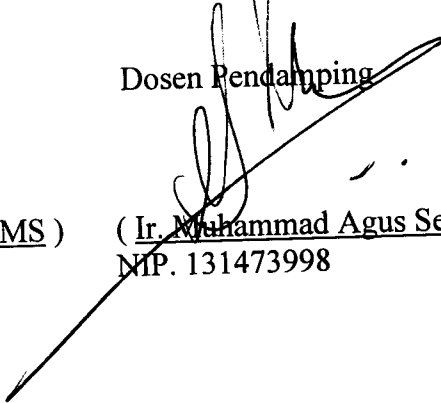
Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan


(Prof. Dr. Ir. Jonny Koesmaryono, MS)
NIP. 131173999

Bogor, 17 September 2008
Ketua Pelaksana Kegiatan


(Wahyu R. Umarrullah)
NIM. D24070202

Dosen Pendamping


(Ir. Muhammad Agus Setiana, MS)
NIP. 131473998

A. JUDUL PROGRAM

Peningkatan citra Kepala Ayam sebagai Keripik yang gurih dan berprotein melalui produksi CROKEN (Crown Chicken).

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Sektor Peternakan di Indonesia merupakan bidang yang sangat penting saat ini, mengingat permasalahan utama yang dihadapi pemerintah sekarang adalah mengupayakan peningkatan produksi ternak dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan mengurangi impor hasil peternakan. Dalam rangka peningkatan produksi pangan tersebut selain upaya peningkatan produksi daging dan susu dapat juga dilakukan dengan memanfaatkan sisa-sisa dari hasil ternak yang kurang mempunyai daya jual dan kebanyakan dibuang begitu saja.

Ayam merupakan ternak yang dapat digunakan untuk memenuhi konsumsi daging. harganya yang terjangkau, perawatan lebih mudah, dan bisa dipanen dengan cepat, ayam juga mengandung sumber protein hewani. Tapi usaha ini mempunyai kelemahan yaitu, ayam rentan terhadap penyakit, dagingnya tidak begitu banyak dan ada bagian tubuhnya yang mempunyai daya jual yang rendah bahkan dibuang begitu saja, seperti kepala dan cekernya. Sementara untuk memenuhi sumber protein dengan memanfaatkan bagian daging saja sangat kurang. Potensi pemanfaatan sisa-sisa bagian Ayam yang kurang bernilai menginspirasi kami mahasiswa Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan untuk memperkenalkan sisa-sisa hasil peternakan dalam hal ini kepala Ayam yang mempunyai daya jual yang rendah menjadi suatu produk yang mempunyai daya jual tinggi dan membantu memenuhi kebutuhan protein hewani.

Inovasi dilakukan dengan merubah penampilan kepala Ayam atau yang kami namakan Croken dari bentuk yang bulat dan susah dikonsumsi menjadi makanan yang siap dihidangkan. Hal ini dilakukan agar Croken mendapat tempat di hati para pecinta makanan hasil peternakan. Dalam usaha pemanfaatan kepala Ayam, yang mana bahan yang kita dapat dari kerjasama dengan rumah potong hewan, peternak unggas, dan pedagang makanan yang tidak memanfaatkan kepala ayam untuk dijual kembali. Namun, di dalam Croken penampilan kepala ayam dibuat menarik dengan cara membuat pipih, tanpa paruh dan gurih sehingga

mudah di konsumsi. Kepala ayam yang pipih dan gurih didapat dengan memberi perlakuan pelunakan dengan Presto dan teknik penggilingan sampai berbentuk pipih.

Semakin hari semakin banyak orang yang tinggal di kos-kosan, atau perumahan yang sangat tidak memungkinkan untuk beternak. Sehingga kebutuhan akan hasil ternak mereka dapatkan dengan membeli. Apalagi jika berada di sebuah kota metropolitan seperti di Jakarta dan Bogor. Oleh karena itu, kami berharap Croken dapat menjadi sebuah produk yang dapat disukai konsumen dan membantu meringankan masyarakat akan kebutuhan protein. Hal ini senada dengan arti dari Crown Chicken yang berarti Mahkota Ayam dan sesuai namanya mahkota adalah sesuatu yang indah, menarik serta memiliki nilai yang tinggi sehingga pada kepala ayam yang kurang menarik menjadi produk yang berguna dan laku di pasar.

C. PERUMUSAN MASALAH

Masalah yang melatarbelakangi program ini adalah:

1. Kepala Ayam adalah bagian yang biasa dipisahkan dan kurang bermanfaat ketika pemotongan Ayam dan mempunyai nilai jual yang tidak terlalu tinggi.
2. Peningkatan citra untuk kepala ayam dari sisa hasil pemotongan ayam menjadi produk yang siap saji dan mempunyai nilai jual yang tinggi memerlukan usaha dari segi pengolahan dan kreativitas dalam pemanfaatannya.
3. Tren kepala Ayam yang selalu jadi barang yang kurang dimanfaatkan, membutuhkan terobosan baru untuk menghadirkan produk makanan dari kepala Ayam yang berbeda. Croken hadir menjawab tantangan tersebut dengan bentuk Croken yang menarik dan rasa yang gurih.

D. TUJUAN PROGRAM

1. Mengembangkan jiwa enterpreuner mahasiswa.
2. Melatih kreativitas dengan memadukan ilmu dan kreatifitas untuk mengembangkan produk-produk peternakan.
3. Peningkatan nilai jual kepala Ayam.

E. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Komoditas komersil yang akan dihasilkan :

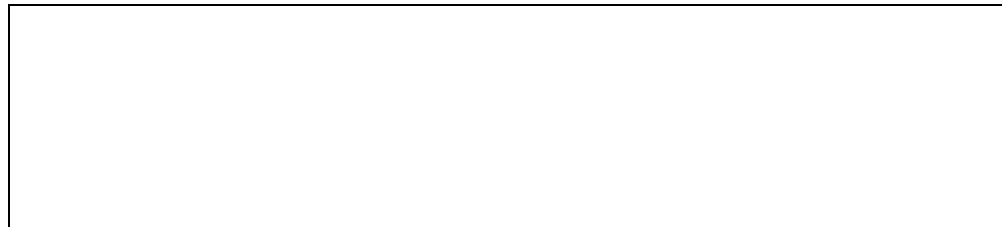
1. Makanan cemilan dari kepala ayam dengan harga terjangkau, mempunyai bentuk yang menarik dan sehat.
2. Usaha Croken yang terus berkembang diharapkan dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa secara finansial.
3. Alternatif makanan cemilan pengganti hidangan jamuan sehari-hari.

F. KEGUNAAN PROGRAM

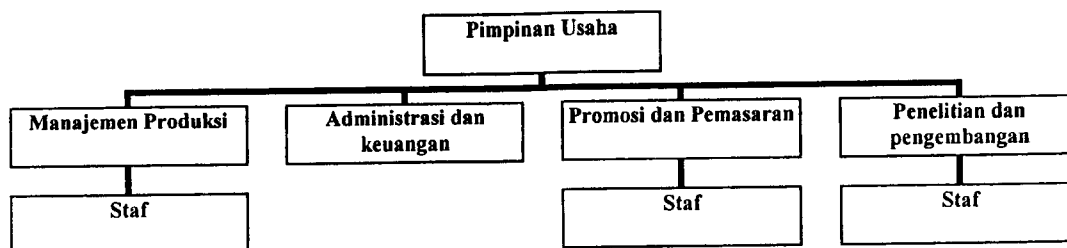
1. Sarana pembelajaran pengembangan dan pengaplikasian ilmu dalam kehidupan.
2. Melatih kemampuan berwirausaha bagi mahasiswa.
3. Terciptanya lapangan kerja baru bagi mahasiswa dan masyarakat.
4. Pengembangan manfaat kepala Ayam yang kurang berguna menjadi produk yang berguna dan mempunyai daya jual tinggi.

G. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

1. Manajemen Organisasi



Struktur Organisasi kelompok/ perusahaan ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Tabel 1. Tugas Anggota CROKEN

Jabatan	Uraian Tugas
Pimpinan Usaha	Bertanggung jawab secara keseluruhan atas kegiatan perusahaan.
Produksi dan Operasional	Memenuhi target produksi dan mengontrol jalannya proses produksi.
Pemasaran dan Publikasi	Bertanggung jawab terhadap target pasar dan jaringan usaha.
Administrasi dan Keuangan	Mencatat dan mengarsipkan keseluruhan administrasi perusahaan serta bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan perusahaan.
Perencanaan dan Pengembangan	Merancang inovasi – inovasi baru dalam bidang produksi dan mengembangkan inovasi tersebut untuk pengembangan usaha.

2. Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan yang akan dilaksanakan meliputi : penyusunan proposal, penyebaran angket, survei peralatan teknis, survei bahan baku, survei pasar, perencanaan, uji coba produksi. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai persiapan sebelum melakukan proses produksi yang sebenarnya. Untuk melaksanakan kegiatan persiapan tersebut diperlukan waktu sekitar dua bulan dengan perincian jadwal dan biaya seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jadwal Rencana dan Kegiatan Persiapan

NO	Jenis Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (Minggu ke)								Biaya(Rp)
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Pembuatan Proposal	■								50.000
2	Penyebaran Angket		■							10.000
3	Survei Peralatan Teknis		■	■						20.000
4	Survei bahan baku			■	■					20.000
5	Survei Pasar				■	■				30.000
6	Perencanaan					■	■	■		20.000
7	Uji Coba Produksi						■	■	■	100.000
Total Biaya Persiapan										250.000

3. Analisis Pasar

a. Tren masa depan pada usaha Croken

Pada dasarnya masyarakat di Indonesia sadar bahwa kehadiran bahan makanan berasal dari ternak di sekitar mereka penting untuk kehidupan, namun dengan semakin sedikitnya kesediaan bahan makanan dari hasil peternakan, khususnya diperkotaan menjadikan kebutuhan masyarakat akan protein hewani bukan menjadi prioritas utama. Croken hadir sebagai alternatif pemanfaatan sisa-sisa hasil peternakan yang kurang mempunyai daya jual tinggi untuk bahan makanan yang menarik dan laku dipasar. Didukung dengan banyaknya orang yang mengkampanyekan akan pentingnya protein hewani, tren Croken ini mempunyai peluang yang besar untuk bisa terus berkembang.

b. Pesaing usaha

Ide pembuatan Croken didasarkan pada keinginan untuk meningkatkan citra kepala Ayam. Selama ini keberadaan kepala Ayam di masyarakat masih dianggap sebagai bahan makanan yang kurang menarik. Bentuk kepala Ayam yang unik, kandungan protein yang cukup tinggi tapi kurang bisa dimanfaatkan menjadikan Croken menjadi salah satu alternatif yang tepat untuk dijadikan makanan cemilan yang enak dan menarik. Didukung dengan sebuah inovasi yang unik yaitu pembuatan keripik yang terbuat dari kepala Ayam sebagai penambah daya tarik serta harga yang terjangkau bagi masyarakat maka diperkirakan bahwa pesaing usaha Croken masih belum banyak.

c. Segmentasi Pasar

Produk yang dihasilkan akan didistribusikan kepada, minimarket pengusaha makanan, toko cemilan, warung makan, atau dijual langsung ke masyarakat sekitar kampus IPB dan perumahan-perumahan di Bogor melalui bazar dan pamflet.

4.Aspek Usaha

a. Anggota tim dan tanggung jawab

Program akan dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari seorang ketua sebagai penanggung jawab dan empat orang sebagai anggota dengan tanggung jawab masing-masing divisi.

Tabel 3. Daftar Anggota Tim dan Tanggung Jawab

--

b.Lokasi Produksi

Produksi akan dilakukan di Kost Hikari No. 39 Balumbang Jaya, Bogor Barat, Kota Bogor.

c.Pemasaran

Produk ini merupakan produk baru, maka pemasaran dilakukan dalam dua tahap, yaitu pemasaran pendahuluan melalui survei pasar dengan jumlah produk terbatas, dan pemasaran rutin.

5.Aspek Teknik

a.Produk

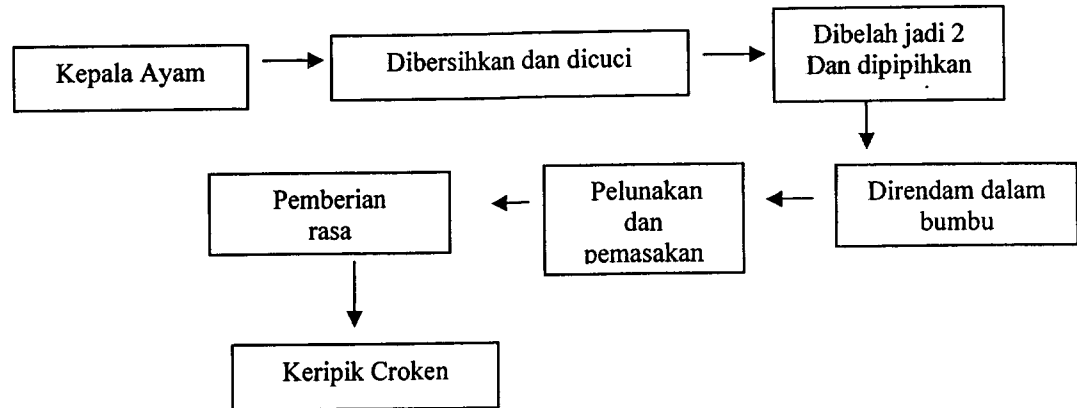
Produk yang akan dihasilkan terdiri dari empat jenis yaitu, keripik rasa Pedas, Jagung Bakar, Ayam Bawang, MAA(Manis,Asam,Asin) Harga per 100 gram Rp. 5.000,00. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Model Produk

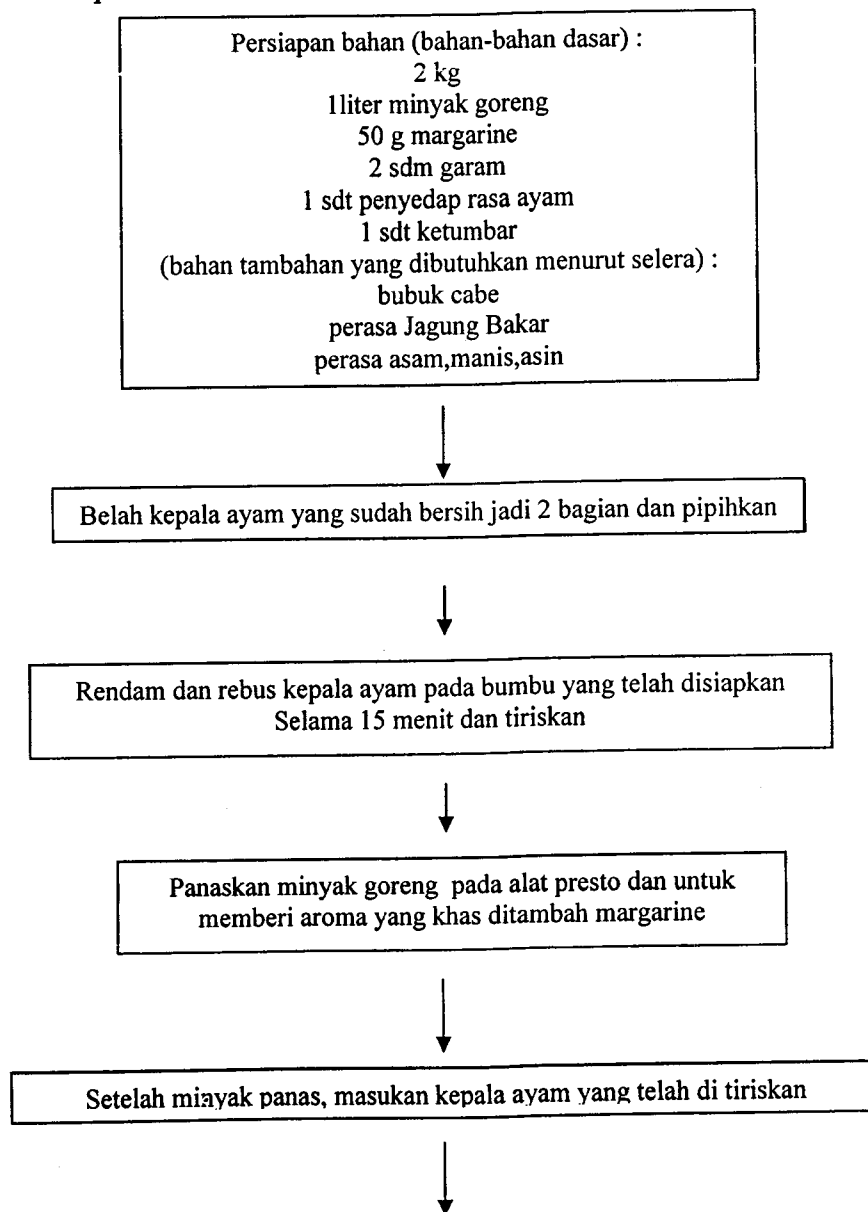
Model	Ukuran	Bentuk	Komposisi
Toples Besar	500 gram	bulat	Keripik aneka rasa
Toples Sedang	250 gram	Kotak	Kripik dua rasa
Plastik Kecil	100 gram	kotak	Keripik satu rasa

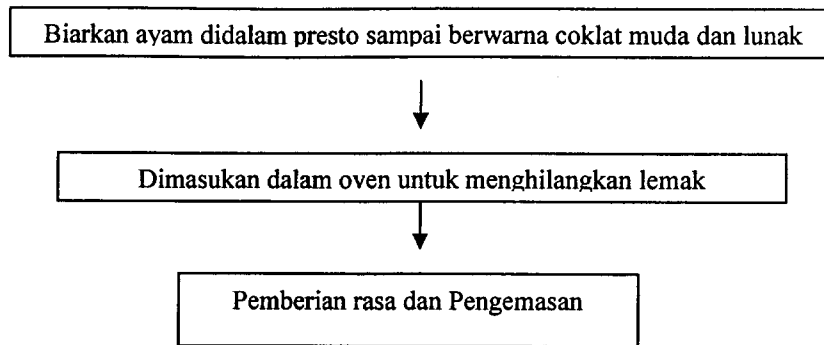
b. Kegiatan operasi meliputi :

1. Pengadaan bahan baku
2. Pembuatan Croken :



3. Proses produksi Croken





Skema pembuatan Croken untuk 2 kg kepala Ayam

c. Peralatan yang Diperlukan

Peralatan yang diperlukan bisa dilihat pada tabel 6.

d. Pengawasan Produksi

Hal yang perlu diperhatikan sebelum penjualan yaitu mutu yang dihasilkan. Perlu adanya pengawasan produk sebelum diluncurkan ke pasar. Adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas mengenai bahan baku, cara pembuatan, dan pemasaran. Kepala Ayam yang terserang penyakit sudah dapat dipastikan kepala Ayam tersebut tidak bisa digunakan sebagai produk croken.

6. Pemasaran Croken

Pemasaran merupakan faktor penting dalam berwirausaha, dalam memasarkan produk-produk yang bersifat *perishable* (mudah rusak) dan tak tahan lama seperti Croken, perlu adanya strategi yang baik sehingga usaha ini dapat terus berjalan.

Strategi pemasaran yang akan kami terapkan dalam usaha ini ada beberapa hal, antara lain: program promosi, target konsumen, *direct selling product*, kerjasama dengan perusahaan.

a. Program Promosi

Promosi produk yang akan dilakukan dengan cara mempromosikan langsung, mengikuti mailing list, membuat selebaran atau pamflet.

I. NAMA DAN BIODATA KETUA SERTA ANGGOTA

--

J. NAMA DAN BIODATA DOSEN PENDAMPING

--

K. RENCANA KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN

Berikut adalah analisis ekonomi usaha selama tiga bulan:

Tabel 6. Analisis Ekonomi Usaha

NO	Komponen Analisis Usaha	Volume	Satuan(Rp)	Jumlah(Rp)
1.	Biaya Investasi			
	Peralatan			
	Kompor Gas	1 buah	400.000	400.000
	Tabung Gas	1 buah	450.000	450.000
	Presto	1 buah	450.000	450.000
	Oven Listrik	1 buah	1.450.000	1.450.000
	Selang Gas Dan Refrigerator	1 buah	150.000	150.000
	Pengepak Plastik	1 buah	950.000	950.000
	Gunting	1 buah	5.000	5.000
	Pisau	2 buah	4.000	8.000
	Cutter	1 buah	8.000	8.000
	Hackter	1 buah	6.000	6.000
	Tempat Isolasi	1 buah	11.000	11.000
	Ember	4 Buah	7.500	30.000
	Map Plastik	2 buah	2.000	4.000
	Palu kayu	2 buah	7.500	15.000
	Alas Kayu	2 buah	5.000	10.000
	Loyang	4 buah	9.000	36.000

	Sendok Pengaduk	2 buah	5.000	10.000
	Sendok Nasi	2 buah	5.000	10.000
	Panci Rebus	1 buah	25.000	25.000
	Toples besar	1 buah	30.000	30.000
Total Biaya Investasi				4.058.000
2	Biaya Operasional			
a.	Biaya Variabel			
	1. Kemasan			
	Toples Besar	50 buah	2.000	100.000
	Toples Sedang	50 buah	1.000	50.000
	Plastik	10 pak	10.000	100.000
	Plastik Alas	50 lembar	1.000	50.000
	Isolasi	10 buah	3.000	30.000
	Sablon Merek	250 buah	200	50.000
	Isi Hackter	5 bungkus	2.000	10.000
	2. Bahan Baku			
	Kepala Ayam			220.000
	Bumbu Perasa			30.000
Total Biaya Oprasional				640.000
b.	Biaya Tetap			
	1. Perlengkapan Kantor			
	Buku Kas	1 buah	10.000	10.000
	Kertas	1 rim	32.000	32.000
	Stempel Perusahaan	1 buah	20.000	20.000
	Alat tulis	1 Set	50.000	50.000
	Kwitansi	1 buah	5.000	5.000
	Map File	1 buah	5.000	5.000
	Buku Administrasi produksi	1 buah	5.000	5.000
	2. Biaya Croken			
	Persiapan Kemasan	5 HOK	15.000	75.000
	Pengepakan	5 HOK	15.000	75.000

	Pengolahan Bahan	5 HOK	15.000	75.000
	Biaya Administrasi			50.000
	Biaya Transportasi			200.000
	Biaya Promosi dan Pemasaran			150.000
	Biaya Pembuatan Proposal			50.000
	Biaya Komunikasi			100.000
	Biaya Air Dan Listrik			50.000
	Lain-lain			100.000
Total Biaya Tetap				1.052.000
Jumlah				5.750.000

PENDAPATAN

	Total Produksi	Volume	Harga Jual	Total
1	Model Toples Besar	150 buah	Rp 25.000,-	Rp 3.750.000
2	Model Toples Sedang	200 buah	Rp 12.500,-	Rp 2.500.000
3	Model Plastik Kecil	250 buah	Rp 5.000,-	Rp 1.250.000
Total Nilai Pendapatan				Rp 7.500.000

ANALISA USAHA TANI

Total biaya Produksi	: Rp 5.750.000,-
Total Hasil / Pendapatan	: Rp 7.500.000,-
Keuntungan	: Rp 1.750.000,-
R/C	: 1,3

Harga dasar Model Toples Besar**Biaya Produksi Barang :**

Toples Besar	: 2000
Kepala Ayam dan Bumbu	: 9.000
Logo Croken	: 200
Biaya kemasan	: 300
Biaya Tenaker	: 500
Biaya Transport	: 500
Biaya Lain-lain	: 500
Total	: 13.000

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Harga dasar} + \text{keuntungan} \\
 &= 13.000 + 12.000 \\
 &= \text{Rp. 25.000}
 \end{aligned}$$

Harga dasar Model Toples Sedang**Biaya Produksi Barang :**

Toples Sedang	: 1000
Kepala Ayam dan Bumbu	: 4.500
Logo Croken	: 200
Biaya kemasan	: 300
Biaya Tenaker	: 500
Biaya Transport	: 500
Biaya Lain-lain	: 500
Total	: 7.500

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Harga dasar} + \text{keuntungan} \\
 &= 7.500 + 5.000 \\
 &= \text{Rp. 12.500,00}
 \end{aligned}$$

Harga dasar Model Plastik Kecil

Biaya Produksi Barang:

Plastik Kecil	: 500
Kepala Ayam dan Bumbu	: 1500
Logo Croken	: 200
Biaya kemasan	: 300
Biaya Tenaker	: 500
Biaya Transport	: 500
Biaya Lain-lain	: 500
Total	: 4.000

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Harga dasar} + \text{keuntungan} \\
 &= 4.000 + 1.000 \\
 &= \text{Rp. 5.000,00}
 \end{aligned}$$

$$\text{BEP (Break Even Point)} = \frac{\text{biaya produksi}}{\text{harga jual}}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Model Toples Besar} &= \frac{13.000 \times 150}{25.000} \\
 &= \frac{1.950.000}{25.000} \\
 &= 78 \text{ Buah Toples Besar}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{BEP Harga} &= \frac{\text{biaya produksi}}{\text{jumlah produksi}} \\
 &= \frac{1.950.000}{150} \\
 &= \text{Rp 13.000,00}
 \end{aligned}$$

$$\text{BEP (Break Even Point)} = \frac{\text{biaya produksi}}{\text{harga jual}}$$

$$\begin{aligned} \text{Model Toples Sedang} &= \frac{7.500 \times 200}{12.500} \\ &= \frac{1.500.000}{12.500} \\ &= 120 \text{ Buah Toples Sedang} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Harga} &= \frac{\text{biaya produksi}}{\text{jumlah produksi}} \\ &= \frac{1.500.000}{200} \\ &= \text{Rp } 7.500,00 \end{aligned}$$

$$\text{BEP (Break Even Point)} = \frac{\text{biaya produksi}}{\text{harga jual}}$$

$$\begin{aligned} \text{Model Bungkus Plastik} &= \frac{4.000 \times 250}{5.000} \\ &= \frac{1.000.000}{5.000} \\ &= 200 \text{ Buah Bungkus Plastik} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Harga} &= \frac{\text{biaya produksi}}{\text{jumlah produksi}} \\ &= \frac{1.000.000}{250} \\ &= \text{Rp } 4.000,00 \end{aligned}$$

Jadi biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program ini sebesar: Biaya pra operasi + Biaya tetap + Biaya variabel + Biaya investasi = 250.000+1.052.000+640.000+4.058.000 = Rp. 6.000.000,00

L. LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP KETUA DAN ANGGOTA

Biodata Ketua

Pendidikan : Mahasiswa S1 Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pangan,
Fakultas Peternakan IPB.

Pengalaman Organisasi : 1. Pengurus Dewan Perwakilan Mahasiswa Tingkat
Persiapan Bersama IPB.
2. Anggota OMDA Paguyuban Angling Dharma
Bojonegoro.
3. Ketua Ekstrakurikuler Pramuka SMP N 1 Senori
4. Ketua Ekstrakurikuler PMR SMP N 1 Senori
5. Wakil Ketua OSIS SMP N 1 Senori
6. Anggota Ekstakulikuler Pramuka SMA N 3
Bojonegoro
7. Pengurus Ikatan Mahasiswa Jawa Timar IPB.

Biodata Anggota

MANAJER PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

Pendidikan : Mahasiswa S1 Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pangan,
Fakultas Peternakan IPB.

- Pengalaman Organisasi :
1. Anggota OMDA Cirebon
 2. PMR SMPN 1 Babakan
 3. Pramuka SMPN 1 Babakan
 4. Rohis SMAN 1 Babakan

MANAJER OPERASIONAL PRODUKSI

Pendidikan : Mahasiswa S1 Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan,
Fakultas Peternakan IPB.

- Pengalaman Organisasi :
1. Anggota OMDA IPMM Padang
 2. Anggota Kemawita Padang
 3. Pramuka SMAN 2 Lubuk Basung

MANAJER PROMOSI DAN PEMASARAN

Pendidikan : Mahasiswa S1 Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan,
Fakultas Peternakan IPB.

- Pengalaman Organisasi :
1. Anggota OMDA Malang
 2. Anggota OMDA Kediri
 3. Koordinator Ekstrakurikuler Bahasa Arab
 4. . Pengurus Ikatan Mahasiswa Jawa Timar IPB.

MANAJER KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

**Pendidikan : Mahasiswa S1 Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan,
Fakultas Peternakan IPB.**

**Pengalaman Organisasi : 1. Pengurus Dewan Perwakilan Mahasiswa Keluarga
Mahasiswa IPB**

2. Anggota Koprasi Mahasiswa IPB

3. Anggota OMDA Kediri

Gambar.1 Logo Croken

